

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi setiap individu. Setiap individu memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang Undang Dasar Tahun 1945 pasal 31 ayat 1 Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Dari isi undang-undang tersebut jelas bahwa memang setiap individu itu memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan, tidak terkecuali Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) atau khususnya adalah anak tunagrahita. Anak tunagrahita adalah salah satu jenis anak yang memiliki hambatan perkembangan. Oleh karena itu mereka memerlukan pendidikan secara khusus sebagai mana yang tercantum di dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 5 ayat (1) yang berbunyi: setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu termasuk anak-anak berkebutuhan khusus berhak memperoleh pendidikan khusus, dan ayat (2) yang berbunyi: warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.

Berdasarkan uraian diatas, maka anak berkebutuhan khusus sebagaimana warga negara yang lainnya untuk mendapatkan kesempatan belajar yang mengarah kepada tercapainya perkembangan potensi yang optimal, agar anak memiliki kehidupan yang layak dan tidak bergantung kepada orang lain. Pada dasarnya setiap anak memiliki tugas perkembangan yang harus dilalui, karena hal tersebut merupakan rangkaian yang muncul dalam suatu masa tertentu. Tugas-tugas yang muncul harus di selesaikan pada tahapnya, karena selesainya tugas perkembangan pada tahap tertentu menjadi prerekuisit tugas perkembangan berikutnya. Tugas perkembangan merupakan suatu tugas yang muncul pada periode tertentu dalam rentang kehidupan individu yang harus berhasil dituntaskan.

Millatulhaq Erly, 2014

*Pengaruh Senam Irama Terhadap Keseimbangan Tubuh Anak Tunagrahita Sedang di SBL-C
Sukapura Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Normalnya proses perkembangan berlangsung secara berkesinambungan dari satu tahap ke tahap berikutnya meskipun kecepatan perkembangan bervariasi antara satu anak dengan anak lainnya. Tahap perkembangan merupakan salah satu fase yang pasti terlewati oleh seorang anak, salah satunya adalah perkembangan motorik kasar. Motorik kasar merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot. Menurut Irfan keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh ketika ditempatkan di berbagai posisi. Pada anak tunagrahita sedang memiliki keseimbangan yang kurang baik, sehingga perlunya dilakukan intervensi sedini mungkin untuk membantu memperbaiki keseimbangan yang ada pada anak tunagrahita sedang.

Keseimbangan dirasa sangat penting untuk menunjang kehidupan sehari-hari anak tunagrahita sedang, karena ketika anak berjalan, berdiri, maupun melompat memerlukan keseimbangan tubuh yang baik. Ada berbagai cara untuk memperbaiki keseimbangan anak tunagrahita, salah satu cara untuk membantu keseimbangan anak tunagrahita sedang adalah dengan cara melakukan senam irama. Menurut Aip Syarifudin (1993, hlm.117) “senam irama ialah bentuk-bentuk gerakan senam yang merupakan perpaduan antara berbagai bentuk gerakan dengan irama yang mengiringinya”. Dengan senam irama anak dapat melatih motorik kasar dan keseimbangannya dengan variasi-variasi gerak dan membentuk gerak melalui koordinasi antara berbagai bentuk gerakan dengan irama.

Bandi Delphie (2006, hlm.28) menyebutkan bahwa:

Ada berbagai macam bentuk gerak dasar atau *locomotor activity* yang dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran yang bermuatan pola gerak irama seperti jalan, lari, loncat-loncat jangkit, lompat dengan berbagai variasi tolakan dan gerakan mendarat, memantul, mengoper, berputar, bergeser mengangkat, melempar, mengerut, mengejar, meluncur, dan sebagainya.

Kenyataan di lapangan pada anak tunagrahita sedang memiliki kelemahan pada motoriknya, motorik kasar dengan gerakan lokomotor yang kurang pada anak tunagrahita sedang menyebabkan keseimbangan dan kelenturan pada anak

tunagrahita kurang. Anak tunagrahita sedang sebagai anak berkebutuhan khusus pun memiliki hambatan dalam hal koordinasi pada gerakannya. Agar mereka dapat bebas bergerak mereka membutuhkan latihan-latihan seperti olahraga dan menari secara berkala.

Permasalahan yang telah dipaparkan diatas pun terjadi pada anak tunagrahita sedang yang menjadi objek penelitian, anak ini memiliki permasalahan dalam keseimbangannya seperti:

1. Tidak mampu berjalan lurus
2. Ketika berjalan anak cenderung menyeret kaki tanpa mengayunkan tangannya
3. Anak berjalan dengan terhuyung-huyung
4. dan anak tidak mampu melompat dengan baik.

Karakteristik seperti itu, akan berakibat pada proses anak tunagrahita sedang ini dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Namun, dibalik semua kondisi tersebut masih terdapat banyak potensi yang dapat dijadikan sebagai keuntungan untuk menerapkan *treatmen* kepada anak.

Adanya permasalahan tersebut maka perlunya alternatif untuk membantu melatih perkembangan motorik anak dengan menggunakan senam, salah satunya adalah dengan senam irama karena dengan menggunakan senam irama komposisi gerakan untuk melatih keseimbangan dan kelenturan tubuh diantarkan oleh tuntunan irama musik yang mengambil manfaat optimal dari gerakan-gerakan lokomotor, dengan menggunakan senam irama banyak variasi yang bisa dilakukan, baik dilakukan secara perorangan maupun berpasangan dengan menyenangkan untuk anak.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang telah diungkapkan. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Millatulhaq Erly, 2014

Pengaruh Senam Irama Terhadap Keseimbangan Tubuh Anak Tunagrahita Sempat di SBL-C Sukapura Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Hambatan yang dimiliki oleh anak yaitu kurangnya kematangan dalam motorik kasar dimana anak tunagrahita sedang mempunyai keseimbangan yang kurang baik seperti, anak tidak mampu berjalan lurus, anak cenderung menyeret kakinya ketika berjalan, anak tidak mengayunkan tangannya ketika berjalan, dan anak tidak dapat melompat dengan baik.
2. Minimnya keseimbangan anak tunagrahita sedang berakibat pada penyesuaian anak terhadap lingkungan yang pada akhirnya dapat menghambat peran serta anak dalam bermain dengan teman sebayanya.
3. Kurangnya latihan dalam keseimbangan mengakibatkan kemampuan keseimbangan anak tunagrahita sedang terhambat.
4. Belum adanya metode khusus yang digunakan untuk melatih keseimbangan anak tunagrahita sedang di sekolah
5. Media yang dapat digunakan untuk melatih keseimbangan anak tunagrahita cukup beragam, media yang digunakan tentunya harus media yang dapat menarik dan menyenangkan bagi anak tunagrahita sedang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keseimbangan. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada penggunaan senam irama terhadap keseimbangan tubuh anak tunagrahita sedang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran kemampuan keseimbangan anak tunagrahita sedang sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*?
2. Apakah pengaruh yang dihasilkan oleh senam irama terhadap keseimbangan anak tunagrahita sedang?
3. Apakah senam irama dapat meningkatkan keseimbangan anak tunagrahita sedang?

Millatulhaq Erly, 2014

Pengaruh Senam Irama Terhadap Keseimbangan Tubuh Anak Tunagrahita Sedang di SBL-C Sukapura Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui keseimbangan tubuh anak tunagrahita sedang sebelum diberikan senam irama
- b. Mengetahui pengaruh senam irama terhadap keseimbangan pada anak tunagrahita sedang

2. Manfaat penelitian

Pada penelitian ini, penulis berharap laporan penelitian ini dapat bermanfaat, adapun manfaat tersebut diantaranya adalah:

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Sebagai salah satu sumber pengetahuan dalam bidang pendidikan dan juga ilmu pada umumnya serta lembaga pendidikan khusus sendiri.
 - 2) Hasil penelitian dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut serta acuan dalam melatih keseimbangan anak tunagrahita sedang

b. Manfaat praktis

Memberikan pengetahuan serta wawasan ilmu bagi sekolah yang bersangkutan mengenai pengaruh metode pembelajaran seperti halnya senam irama terhadap keseimbangan anak tunagrahita sedang.